BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas perkebunan merupakan salah satu instasi pemerintah yang mempunyai tugas dan pokok pelaksanaan sebagian tugas umum pemerintah jawa barat dan di Sub bidang kepegawaian. Untuk menjalankan proses bisnis nya di bidang pengelolaan SDM, Dinas perkebunan telah di dukung oleh teknologi informasi yang dimana tersedianya Layanan Kepegawaian, Layanan Kepegawaian mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan tugasnya yaitu melaksanakan penyusunan dan pengolahan data kepegawaian,

Dengan adanya layanan Kepegawaian di Dinas Perkebunan Jawa Barat, pelayanan terhadap para pegawai yang menjadi lebih baik tetapi juga pelayanan untuk seluruh pihak terkait dengan proses tersebut seperti staf pengantar bagi dinas itu sendiri. Layanan kepegawaian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam memberi dukungan informasi dan layanan kepada para PNS yang akan mengajukan pensiun, mengajukan kenaikan pangkat, informasi biodata pegawai, pengusulan gaji, peningkatan kesejahteraan pegawai,peninjauan masa kerja., namun terdapat kendala yang utama adalah apabila jaringan dari server mengalami gangguan dapat menghambat proses penginputan data, kemudian ada biodata yang tidak dapat di input seperti merubah nip dan nama itu hanya bisa di rubah melalui pusat saja dan harus ada dokumen pendukung seperti ktp,Sk,dan akte kelahiran sehingga pengguna tidak dapat menyajikan informasi serta adanya

keterlambatan dalam pengumpulan data pegawai sehingga laporan rekapitulasi terhambat.

Maka dari itu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran tata kelola layanan kepegawaian tersebut telah dapat mempresentasikan tujuan organisasinya, perlu dilakukan evaluasi Tata Kelola TI layanan Kepegawaian dengan menggunakan kerangka kerja standar *COBIT 4.1* (*Control Objective for Information and related Technology*) Pada domain DS-4 (*Delivery and Support)* memastikan layanan berkelanjutan, yaitu untuk menyediakan layanan TI terus menerus membutuhkan pengembangan, perawatan dan pengujian rencana kesinambungan TI, memanfaatkan dan menyediakan penyimpanan cadangan offsite secara periodik rencana pelatihan kontinuitas. Sebuah proses pelayanan yang berkesinambungan yang efektif meminimalkan kemungkinan dan dampak gangguan layanan TI besar pada fungsi bisnis utama dan proses.

Maka penulis melakukan penelitian untuk penyusunan skirpsi agar sasaran pengendalian pengukuran pelayanan kepegawaian ini yang dilakukan untuk efesien dan efektif terhadap peningktana proses bisnis pada Dinas perkebunan Jawa Barat di bidang subbagian Kepegawaian Dan umum dengan mengambil judul **" PENGUKURAN TATA KELOLA TI PADA DINAS PERKEBUNAN JAWA BARAT DENGAN MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA 4.1 BERDASARKAN PERSPEKTIF LAYANAN KEPEGAWAIAN"** .

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mengidentifikasikan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Belum adanya evaluasi pengukuran Tata Kelola TI layanan kepegawaian pada Dinas Perkebunan Jawa Barat apakah sudah selaras dengan kebijakan yang ada.
2. Belum adanya pengembangan kinerja khusus nya dalam Layanan Kepegawaian pada Dinas Perkebunan Jawa Barat.
3. Belum adanya rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan layanan kepegawaian yang ada pada Dinas Perkebunan Jawa Barat agar lebih baik dalam meningkatkan layanan kepegawaian yang telah ada.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi pengukuran Tata Kelola TI layanan kepegawaian pada Dinas Perkebunan Jawa Barat apakah sudah selaras dengan kebijakan yang ada.
2. Bagaimana pengembangan kinerja khusus nya dalam Layanan Kepegawaian pada Dinas Perkebunan Jawa Barat.
3. Bagaimana rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan layanan kepegawaian yang ada pada Dinas Perkebunan Jawa Barat agar lebih baik dalam meningkatkan layanan kepegawaian yang telah ada.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini penulis memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengukur Layanan Kepegawaian. Dengan adanya pengukuran Tata kelola TI layanan Kepegawaian ini dilakukan demi melihat sejauh mana efisiensi, efektifitas dan ketersediaan layanan Kepegawaian yang ada pada Sub Bidang Kepegawaian dan Umum Di Dinas Perkebunan jawa Barat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari "PENGUKURAN TATA KELOLA TI PADA DINAS PERKEBUNAN JAWA BARAT DENGAN MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 4.1 BERDASARKAN PERSPEKTIF LAYANAN KEPEGAWAIAN " adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Bagaimana evaluasi pengukuran Tata Kelola TI layanan kepegawaian pada Dinas Perkebunan Jawa Barat apakah sudah selaras dengan kebijakan yang ada.
2. Untuk mengetahui Bagaimana pengembangan kinerja khusus nya dalam Layanan Kepegawaian pada Dinas Perkebunan Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui Bagaimana rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan layanan kepegawaian yang ada pada Dinas Perkebunan

Jawa Barat agar lebih baik dalam meningkatkan layanan Kepegawaian yang sudah ada.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti mempunyai kegunaan penelitian, baik untuk kegunaan penelitian sendiri dan juga baik untuk pihak yang terlibat dalam penelitian serta orang lain yang termasuk sebagai peneliti lain. Maka dibawah ini penulis akan menguraikan kegunaan-kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Dinas

   Penelitian tentang pengukuran Tata kelola TI pada Dinas Perkebunan Jawa Barat menggunakan kerangka kerja Cobit 4.1 berdasarkan perspektif layanan Kepegawain ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mengukur dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mencapai tujuan dinas secara efektif dan efisien

2. Bagi Pegawai

   Penelitian tentang pengukuran Tata kelola TI pada Dinas Perkebunan Jawa Barat menggunakan kerangka kerja Cobit 4.1 berdasarkan perspektif layanan Kepegawain ini diharapkan dapat menjadi referensi agar sistem layanan yang sudah berjalan diharapkan dapat menjadi semakin lebih baik dan terawasi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

   Kegunaan Penelitian bagi penulis adalah sebagai berikut:

   a) Untuk belajar mengukur Tata Kelola TI pada suatu instansi atau perusahan baik dari tata kelola maupun layanan kepegawaian.
   b) Untuk belajar dan memahami akan fungsi dari kerangka kerja cobit 4.1
   c) Dapat Berguna dalam menambah ilmu baru yang didapat baik dalam segi praktek maupun teori

2. Bagi Pengembangan ilmu

   Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembang ilmu di bidang Pengukuran tata kelola TI pada dinas perkebunan jawa barat menggunakan kerangka keja cobit 4.1 berdasarkan perspektif layanan Kepegawaian.

3. Bagi Peneliti lain

   Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu dan pemikiran kepada peneliti lain yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan masukan atau bahan acuan untuk referensi bagi peneliti yang sama dengan bidang yang dibahas dalam penelitian

1.5 Batasan Masalah

Dalam Penelitian ini maka penulis dapat membatasi masalah sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini adalah pengukuran Tata Kelola TI Menggunakan Kerangka kerja Cobit 4.1 berdasarkan perspektif Layanan Kepegawaian

2. Rekomendasi yang diberikan hanya untuk manajemen, divisi TI, pengguna Sistem pada Dinas Perkebunan Jawa Barat yang dimana bagian ini khusus nya layanan Kepegawaian yang mencakup (mengajukan pensiun, mengajukan kenaikan pangkat, informasi biodata pegawai, pengusulan gaji, peningkatan kesejahteraan pegawai,peninjauan masa kerja.)
3. *Framework* Cobit yang digunakan versi 4.1
4. Dalam penelitian ini terdapat dua metode yang digunakan dalam memilih domain yaitu, metode AHP menggunakan *sofware Expert Choice*
5. Domain yang di fokuskan adalah DS
6. Proses yang digunakan adalah DS4

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Perkebunan Jawa Barat pada Bidang Kepegawaian dan Umum yang beralamat kan di Jln. Surapati No. 67 Bandung Jawa Barat

1.6.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.1 Kegiatan Penelitian

No.	Aktivitas	2014															
		Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pemahaman Masalah dengan alat bantu yang digunakan studi literature	■	■														
2	Pra Survei (observasi dan wawancara)			■	■												
3	Rancangan model proses cobit 4.1 Memetakan domain dan proses cobit dengan metode AHP					■	■	■	■								
4	Membuat Kuesioner									■	■						
5	Melakukan Penilaian dan Penghitungan Kuesioner											■	■				
6	MenghitungMaturity Level													■	■		
7	Pembuatan Rekomendasi Perbaikan															■	■

Bulan pertama di mulai setelah proposal di setujui oleh dosen pembimbing. Lalu Bulan kedua di lakukan survey ke lapangan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi manajemen kepegawaian pada dinas Perkebunan. Bulan ketiga menetapkan dan menentukan bisnis goal serta TI goal setelah itu Bulan ke empat membuat kuisioner dan penyebaran kuisioner kepada kepala dinas, pengelola TI

dan Pengguna TI setelah penyebaran kuisioner dan dilakukan nya penilaiain kuisioner oleh pengguna,pengelola maka dilakukan nya perhitungan seluruh hasil pengisian kuisioner ,setelah perhitungan kuisioner kemudian menghitung maturity level setelah hasil maturity level sudah di ketahui hasil nya maka penulis membuatkan rekomendasi dari penelitian tersebut.